

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di kota Bandung. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu variabel kompetensi profesional guru mata diklat produktif program keahlian Administrasi Perkantoran. Untuk menggali informasi mengenai bagaimana variabel tersebut, maka ditanyakan kepada guru yang berjumlah 27 orang melalui instrumen penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian berguna untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat dipecahkan. Mengenai metode penelitian, Surakhmad (1998:131) menjelaskan sebagai berikut:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran ditinjau dari penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Penelitian yang akan ini dilakukan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada saat ini yang bertujuan untuk

memberikan gambaran tentang suatu keadaan secara objektif. Hal ini sesuai dengan pernyataan Surakhmad (1998:139) sebagai berikut :

Penelitian deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Pelaksanaan metoda deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data itu. Karena itulah maka dapat terjadi sebuah penyelidikan deskriptif membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil bentuk studi komparatif atau mengukur suatu dimensi seperti dalam bentuk studi kuantitatif angket, test, interview dan lain-lain, atau mengadakan klarifikasi ataupun mengadakan suatu penilaian, menentukan standar (normatif, menetapkan hubungan dan kedudukan (status) satu unsur dengan unsur lain.

Lebih lanjut, Surakhmad (1998:140) mengemukakan ciri-ciri metode deskriptif yang meliputi :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis (karena itulah metode ini sering disebut metode analitik).

Berdasarkan pedoman tersebut, penulis melakukan pengamatan untuk mendapatkan data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu memperoleh gambaran yang nyata tentang penguasaan kompetensi profesional guru bidang studi Manajemen Perkantoran pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bandung.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini mengkaji satu variabel yaitu kompetensi profesional guru bidang studi Manajemen Perkantoran. Variabel kompetensi profesional guru dalam penelitian ini didefinisikan sebagai penguasaan terhadap pengetahuan,

keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam menjalankan profesi sebagai guru.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Kompetensi Profesional Guru.

Variabel	Indikator	Indikator	Skala
Kompetensi Profesional	1. Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran	a. Menguasai substansi mata pelajaran	Interval
		b. Mengorganisasikan materi pembelajaran	
		c. Menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.	
		d. Memberikan ilustrasi contoh sesuai dengan materi pembelajaran.	
	2. Kemampuan Penelitian dan Penyusunan Karya Ilmiah	a. Menulis karya ilmiah	
		b. Menulis/menyusun diklat mata pelajaran	
		c. Mengumpulkan semua materi pelajaran untuk kemudian dikembangkan menjadi buku pelajaran.	
		d. Menulis modul untuk siswa	
		e. Menyusun berbagai artikel (karya tulis) yang berhubungan dengan strategi pembelajaran maupun tentang materi yang diajarkan	
		f. Melakukan berbagai penelitian mengenai masalah riil yang dialami ketika sedang mengajar	
	3. Kemampuan Pengembangan Profesi	a. Mengikuti informasi perkembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui kegiatan ilmiah	
		b. Mengembangkan kurikulum, silabi dan SAP	
	4. Pemahaman Terhadap Wawasan dan Landasan Kependidikan	a. Memahami visi, misi dan fungsi sekolah	
		b. Mengidentifikasi permasalahan umum pendidikan dalam proses dan hasil belajar	
		c. Memahami tujuan pendidikan Nasional	
		d. dan kebijakan-kebijakan pendidikan nasional	
e. Memahami berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah, baik yang ditetapkan secara nasional maupun kebijakan kepala sekolah			

		f. Memahami fungsi serta tugas guru sebagai tenaga kependidikan	
--	--	---	--

Sumber: Analisis Kompetensi Calon Guru, Miftahudin, 2006

3.4 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data. Dalam suatu penelitian, populasi juga merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian yang dapat berupa benda-benda, manusia atau pun peristiwa yang terjadi sebagai objek atau sasaran penelitian.

Sudjana (1992: 6) mengemukakan bahwa :

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Oleh karena objek yang diteliti tidak terlalu luas, sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil populasi seluruh guru mata diklat produktif Administrasi Perkantoran sebagai responden, dengan harapan hasil yang diperoleh dapat menggambarkan sifat dan karakteristik populasi secara keseluruhan, dengan demikian hasil tersebut akan berlaku untuk seluruh populasi.

Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata diklat produktif Admnistrasi Perkantoran yang masih aktif masa mengajar sampai penelitian ini dilakukan. Berdasarkan data yang ada pada guru mata diklat produktif Administrasi Perkantoran pada Sekolah Menengah Kejuruan di kota Bandung, yaitu; SMKN 1 sebanyak 10 orang guru, SMKN 3 sebanyak 9 orang guru, SMKN 11 sebanyak 8 orang guru. Berikut tabel populasi penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Bandung.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Tempat Penelitian	Ukuran Populasi
1.	SMKN 1	10
2.	SMKN 3	9
3.	SMKN 11	8
Jumlah		27

Sumber: Data Subag Kesiswaan SMKN 1, SMKN 3, SMKN 11

3.5 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili dan menggambarkan karakter populasi yang sebenarnya. Penarikan sampel perlu dilakukan karena populasi sifatnya sangat luas, sehingga dengan menggunakan sampel dalam melakukan penelitian lebih efisien dan efektif. Arikunto (1996:120) memberikan pedoman dalam penarikan sampel yaitu:

“Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih,...”.

Berdasarkan pendapat tersebut, sampel penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran bidang produktif di SMKN 1 Bandung, SMKN 3 Bandung, dan SMKN 11 Bandung berjumlah 27 orang. Hal ini disebabkan jumlah populasi kurang dari 100 orang. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian populasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan cara-cara yang dipergunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dengan didukung oleh seperangkat instrumen pengumpul data yang relevan, sebagaimana dikemukakan Subino (1992:7) bahwa: “Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya”.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Angket (*questionnaire*), yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Dalam hal ini angket yang disusun adalah angket tertutup. Penggunaan angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai persepsi subjek penelitian (responden) atau hal lainnya yang diketahuinya berkaitan dengan Kompetensi Profesional Guru. Angket yang disusun sebanyak 18 butir, dimana sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Angket tersebut kemudian disebar kepada seluruh responden, yaitu sebanyak 27 orang dan dapat ditarik kembali semuanya. Artinya angket tidak ada yang tersisa pengembaliannya.
- b. Observasi, yaitu dilakukan dengan meninjau dan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, serta mencatat hal-hal yang sekiranya penting untuk keperluan analisis maupun pembahasan. Dalam hal ini, observasi yang dilakukan penulis yaitu dengan cara melakukan kunjungan

langsung ke sekolah-sekolah yang dijadikan objek penelitian yaitu SMK Negeri 1 Kota Bandung, SMK Negeri 3 Kota Bandung dan SMK Negeri 11 Kota Bandung.

Untuk menunjang analisis data, penulis melakukan studi kepustakaan dengan cara membaca, menelaah, mempelajari dan mengutip pendapat dari berbagai sumber berupa buku-buku, diktat dan sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3.6 Pengujian Instrumen

Sebelum pengumpulan data dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen pengumpul data (angket). Uji coba angket ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen (angket) memenuhi dua persyaratan penting yaitu validitas (dapat mengukur apa yang hendak diukur atau ketepatan) dan reliabilitas (bila digunakan berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten), sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto (1998:158) bahwa: “Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”.

Mengenai pengertian valid dan reliabel ini, Sanafiah Failsal (1992:185) menyatakan bahwa:

Validitas pengukuran berhubungan dengan kesesuaian dan kecermatan fungsi ukur dari alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid bila benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Sedangkan reliabilitas pengukuran berhubungan dengan daya konstan alat pengukur di dalam melahirkan ukuran-ukuran yang sebenarnya dari apa yang diukur. Alat ukur yang reliabel, kecil kemungkinannya melahirkan ukuran-ukuran yang berbeda-beda bila kenyataan objeknya memang sama walaupun dilakukan oleh lain petugas dan/atau lain kesempatan.

Langkah yang dilakukan adalah menyebarkan angket yang telah disusun kepada 15 guru di luar subjek penelitian, guru tersebut yaitu guru bidang studi produktif di SMK Kiansantang dan SMK Padjadjaran Kota Bandung

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya angket yang digunakan dalam pengumpulan data yang akan dianalisis lebih lanjut. Dalam pengujian validitas ini, penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu dengan cara mengkolerasikan bulir item dengan total. Adapun formulanya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 1998:162})$$

1998:162)

Dengan kriteria uji: $r_h > r_t$, valid

$r_h < r_t$, tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), validitas dari kedua variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
HASIL UJI COBA VALIDITAS VARIABEL
KOMPETENSI PROFESIONAL

NO	KOEFISIEN KORELASI	KETERANGAN
1	0.63	Valid
2	0.55	Valid
3	0.83	Valid
4	0.60	Valid
5	0.68	Valid
6	0.46	Valid
7	0.83	Valid
8	0.68	Valid
9	0.51	Valid
10	0.83	Valid
11	0.62	Valid
12	0.57	Valid
13	0.84	Valid
14	0.51	Valid
15	0.54	Valid
16	0.73	Valid
17	0.83	Valid
18	0.67	Valid

Catatan: yang tidak valid dibuang

3.6.2 Uji Reliabilitas

Untuk dapat memenuhi instrumen penelitian yang sifatnya selalu dapat dipercaya, maka digunakan uji reliabilitas, yaitu untuk mengetahui ketepatan nilai angket. Artinya instrumen penelitian reliabel bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus alpha untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, melainkan berskala 1-5. Adapun rumus alpha yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (1998:193) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Rumus variansnya adalah:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{N^2} \quad (\text{Suiharsimi Arikunto, 1998:227})$$

Keterangan:

σ_t^2 = Varians

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah peserta tes

Dengan kriteria pengujiannya: $r_h > r_t$, Reliabel

$r_h < r_t$, tidak Reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir) reliabilitas variabel Kompetensi Profesional diperoleh nilai reliabilitas variabel Kompetensi Profesional sebesar 0,874. Kemudian dikonsultasikan dengan tabel r Product Moment dengan $r_n = 10$ pada taraf nyata (α) = 0,05 sebesar $r_{tabel} = 0,632$. Dari hasil perhitungan diperoleh

$r_{hitung} (0,847) > r_{tabel} (0,632)$. Dengan demikian instrumen untuk variabel X mempunyai daya ketepatan atau dengan kata lain dinyatakan reliabel.

3.7 Prosedur Pengolahan Data

3.7.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat penguasaan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kota Bandung adalah dengan menggunakan perhitungan skor rata-rata terhadap jawaban responden. Selanjutnya untuk mengukur variabel dengan kategori Likert melalui pengisian angket yang disebarakan, berdasarkan sistematika topik dan kriteria yang ditentukan. Dilanjutkan dengan sejenis seleksi dari data asli untuk mendapat pernyataan-pernyataan deskriptif lebih mendalam, yaitu ringkasan-ringkasan atau pilihan-pilihan pernyataan yang merupakan aspek yang perlu dianalisa lebih lanjut.

3.7.2 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data dan informasi penelitian, maka penelitian ini menggunakan penarikan kesimpulan dengan metode deduktif yaitu berangkat dari suatu pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum tersebut maka dinilailah suatu kejadian yang khusus.

3.7.3 Pengolahan Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengolah data data yang terkumpul dari hasil kuesioner dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun data

Menyusun data digunakan untuk mengecek kelengkapan nomor responden sebagai identitas responden, kelengkapan data yang lainnya serta isi data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberi nomor pada setiap item dalam angket. Hal ini disesuaikan dengan ketentuan pemberian bobot skor setiap item, yang lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.5 Sedangkan pemetaan bulir angket dari setiap variabel dapat dilihat dari tabel 3 dan tabel 4 di bawah ini.

Tabel 3. 4
PEMETAAN BULIR ANGKET
VARIABEL KOMPETENSI PROFESIONAL

NO	INDIKATOR	BULIR ANGKET
1	Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5
2	Kemampuan Penelitian dan	6, 7, 8, 9, 10, 11

	Penyusunan Karya Ilmiah	
3	Kemampuan Pengembangan Profesi	12, 13
4	Pemahaman Terhadap Wawasan dan Landasan Kependidikan	14, 15, 16, 17, 18
Jumlah Bulir		18

- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan persentase dan skor rata-rata jawaban responden. Interpretasi skor rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan rumus interval yang dikemukakan oleh Sudjana (1996), yaitu :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}}$$

Sesuai dengan skor alternatif jawaban angket yang terentang dari 1 sampai dengan 5, maka banyak kelas interval yang ditentukan sebanyak 5 kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh skala penafsiran rata-rata jawaban responden sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Skala Penafsiran Skor Rata-Rata Jawaban Responden

Rentang	Penafsiran
1.00 – 1.79	Sangat rendah
1.80 – 2.59	Rendah
2.60 – 3.39	Cukup/Sedang
3.40 – 4.19	Tinggi
4.20 – 5.00	Sangat Tinggi

Setelah pengolahan data dilakukan maka selanjutnya yaitu melakukan interpretasi data yang merupakan tahap penalaran atas data-data lapangan yang diperoleh, dengan cara mengkonfirmasi pada teori-teori yang relevan. Pada tahapan interpretasi ini menghasilkan suatu pemahaman yang mengarah pada bagaimana kaitannya dengan teori.

3.8. Rancangan Pembahasan

Pembahasan dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat penguasaan kompetensi profesional guru bidang studi produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Rumpun Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung. Hal tersebut dilakukan berdasarkan hasil analisis data, dan proses identifikasi dilakukan atas dasar butir angket yang mempunyai jumlah skor tinggi sampai dengan skor rendah.